

DAFTAR PUSTAKA

- Afiska, R., & others. (2024). Gambaran klinis tinea capitis pada anak. *Jurnal Kesehatan Anak*, 15(1), 30–35.
- Anwar, M., & Wibowo, H. (2015). Identifikasi dermatofita penyebab tinea capitis. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2), 134–139.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2022). *Profil sosial ekonomi Kabupaten Bogor 2022*. BPS Kabupaten Bogor.
- Bambangirawan. (2021). *Pengantar mikologi*
- Bologna, J. L., Schaffer, J. V., & Cerroni, L. (2018). *Dermatology* (Edisi ke-4). Elsevier.
- Braga, A. R., & others. (2021). Occupational dermatophytosis in waste collectors: A cross-sectional study. *Journal of Occupational Health*, 63(1), Article e12234. <https://doi.org/10.1002/1348-9585.12234>
- Chander, J. (2018). *Textbook of medical mycology* (Edisi ke-4). Jaypee Brothers Medical Publishers.
- Dilly, P. N., & others. (2016). Dermatophyte infections: A review. *Journal of Dermatological Treatment*, 27(3), 234–240.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor. (2021). *Laporan pengelolaan sampah desa di Kecamatan Cibungbulang*. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor.
- Elewski, B. E., & Silverman, R. A. (2016). Dermatophytoses complicating other diseases. *Infectious Disease Clinics of North America*, 30(2), 409–421.
- Fuller, L. C., & others. (2018). Fungal infections in the tropics: Dermatophytosis. *Clinics in Dermatology*, 36(5), 597–603.
- Gupta, A. K., & Cooper, E. A. (2020). Update in antifungal therapy of dermatophytoses. *Mycopathologia*, 185(2), 279–288.
- Gupta, A. K., & Daigle, D. (2020a). Morfologi dan karakterisasi jamur penyebab tinea capitis. *Journal of Fungal Biology*, 12(3), 123–130.
- Gupta, A. K., & Daigle, D. (2020b). Tinea capitis: A review of the literature. *Journal of Clinical and Aesthetic Dermatology*, 13(1), 24–30.
- Hay, R. J. (2017a). Tinea capitis: A reappraisal. *Current Opinion in Infectious Diseases*, 30(2), 123–129.
- Hay, R. J. (2017b). Tinea capitis: Current status. *Dermatology*, 233(1), 1–6.

- Hermansyah, H., Olivia Khofipah, A., Shafa Zakiyah, N., Choirunnisyah Destriani, D., & Audy Kinanti, W. (2023). Pemanfaatan daun ketepeng untuk penyakit tinea capitis oleh jamur golongan dermatophyta. *Jurnal Kesehatan*, 4(1).
- Hermansyah, R., Widodo, A., & Sari, N. (2023). Diagnosis dan penanganan tinea capitis. *Jurnal Kesehatan Kulit*, 10(1), 15–22.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). *Potret desa Indonesia 2022*. Kemendes PDTT.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman nasional pencegahan dan pengendalian infeksi jamur*. Kemenkes RI.
- Kim, S. A., Kim, J. H., & Lee, S. H. (2018). Occupational skin diseases in municipal waste workers. *Annals of Dermatology*, 30(3), 285–291.
- Martinez-Rossi, N. M., Peres, N. T. A., & Rossi, A. (2017). Adaptasi dermatofit terhadap lingkungan inang. *Fungal Biology Reviews*, 21(4), 123–130.
- Menaidi, A. (2018). Klasifikasi dan manifestasi klinis tinea capitis. *Jurnal Dermatologi dan Venereologi*, 10(2), 45–50.
- Nurelly, R. (2020). Epidemiologi tinea capitis di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 45–52.
- Pires, C. A. A., & others. (2019). Dermatophytosis in waste handlers: Risk factors and prevalence. *Brazilian Journal of Infectious Diseases*, 23(4), 245–252.
- Pratama, R. (2021). Prevalensi dermatofitosis pada petugas sampah. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 9(2), 100–106.
- Puskesmas Cibungbulang. (2023). *Laporan kesehatan masyarakat Kecamatan Cibungbulang tahun 2022-2023*. Puskesmas Cibungbulang.
- Rahmawati, D. (2020). Faktor risiko tinea capitis pada petugas sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(1), 22–29.
- Sari, N. P., & Rahman, A. (2020). Dampak lingkungan kerja terhadap kesehatan petugas sampah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 50–55.
- Setiawan, J., Widodo, J., & Widyastuti, A. (2018). Etiological agents and clinical patterns of dermatophytosis in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Medical Mycology*, 28(4), 712–717.
- Sutrisna, A. (2019). Epidemiologi tinea capitis di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 78–85.
- Suwanto, A., & Ramli, M. (2020). Studi epidemiologi jamur dermatofit pada pekerja di lingkungan kotor. *Jurnal Mikrobiologi Klinik Indonesia*, 12(1), 45–52.

- Survei Lapangan Penulis. (2023). *Observasi awal kondisi kerja petugas sampah Desa Galuga*
- Tim Medis Siloam Hospitals. (2024). *Tinea capitis: Penyebab, gejala, dan pengobatan*.
- Utari, R., & Taufiq, M. (2024). Jamur dan penyakit kulit di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45–52.
- Yudha, A., & Azizah, N. (2023). Risiko gangguan kulit pada petugas persampahan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 78–85.